



## DAFTAR PUSTAKA

- American Rabbit Breeder Assosiation. 1996. Official Guide Book "To Raising Better Rabbit and Cavies". The American Rabbit Breeders Assosiation Inc. Blomington, Illinois.
- Balai Penelitian Ternak. 2006. Balai Penelitian Ternak (Balitnak). The Indonesian Research Institute for Animal Production (IRIAP). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Indonesian Center for Animal Research and Development), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesian Agency for Agricultural Research and Development), Bogor.
- Brahmantiyo, B. 2008. Kajian potensi genetik ternak kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) di Bogor, Jawa Barat dan di Magelang, Jawa Tengah. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Cheeke, P. R. 1986. Potensial of rabbit production in tropical and subtropical agricultural system. *Jurnal Animal Science*. 63:1581-1586.
- Cheeke, P. R., N. M. Patton., S. D. Lukefahr dan J. L. McNitt. 1987. *Rabbit Production*. 6<sup>th</sup> Ed. The Interstate Printers and Publisher Inc. Danville, Illinois.
- Gillessiepie, R. J. 1992. *Modern Livestock dan Poultry Production*. 4<sup>th</sup> Ed. By Delmar Publisher Inc, Canada.
- Gracia, M. L dan M, Baselga. 2002. Genetics respon to selection for reproductive performance in a maternal line of rabbits. *Word Rabbit Science*. 10 (2): 71-76.
- Herman, R. 1989. *Produksi Kelinci*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hutasuhut, M. 2005. Strategi pengembangan usaha ternak kelinci mendukung agribisnis peternakan: dukungan kebijakan. Lokakarya nasional potensi dan pengembangan usaha kelinci. Direktorat Pengembangan Peternakan, Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Khalil, M. H., J. B. Owen dan E. A. Afifi. 1986. A review of phenotipic and genetic parameter associated with meath production trait in rabbit. *Animal Breeding Abstracts*. 5 (9): 725-749.
- Kharisma, T. 2007. Performa reproduksi kelinci peranakan New Zealand White dengan ransum yang mengandung ampas teh (*Camellia sinensis*) dan tambahan zn. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lasley, J. F. 1978. *Genetic of Livestock Improvement*. Prentice-Hall, Inc. Englewood cliffs, New Jersey.
- Lepas, F., P. Coudert., R. Rouvier dan H. de Rochambeau. 1986. *The Rabbit*. Food and Agriculture Organization of the United Nation, Rome.
- Lepas, F., P. Coudert., H de Rochambeau dan R. G Thebault. 1984. *The Rabbit – husbandry, healt and production*. FAO animal Production and Healt Series No. 21. Food and Agriculture Organization of the United Nation, Rome.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Lukefar, S.D. dan P.R. Cheeke . 1990. Rabbit project planning strategies for developcountries : [Http://www.cipav.org.co/irrd/irrd2/3cheeke2.htm](http://www.cipav.org.co/irrd/irrd2/3cheeke2.htm). [30 Juni 2008].
- McNitt, J. I dan S. D. Lukefahr. 1990. Effect of breed, parity, day of lactation and number of kits on milk production of rabbits. *Jurnal Animal Science*. 68 :1505-1512.
- Martojo, H. 1992. Peningkatan Mutu Genetik Ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas. Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Practyo, R. S. 1999. Kajian pembentukan bangsa kelinci berbulu halus kilap melalui persilangan bangsa kelinci Rex dan Satin. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Raharjo, Y. C. 1994. Potential and prospect of an integrated Rex rabbit farming in supporting an export oriented agribusiness. *LARD Journal*. 16 (4): 69-80.
- Raharjo, Y. C. 2005. Prospek, peluang dan tantangan agribisnis ternak kelinci. Lokakarya nasional potensi dan pengembangan usaha kelinci. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Raharjo, Y. C. dan B. Tangendjaja. 1988. Kemampuan produksi dan reproduksi kelinci Rex di Balitnak Ciawi, Bogor. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pasca Panen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.
- Raharjo, Y. C., B. Brahmantiyo, T. Murtisari, B. Wibowo, E. Juarini, dan Yuniati. 2004. Plasma nutfah kelinci sebagai sumber pangan hewani dan produk lain bermutu tinggi. Laporan Akhir Penelitian. Balai Penelitian Ternak, Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.
- Raharjo Y. C., F. X. Wijana, dan T. Sartika. 1993. Pengaruh jarak kawin setelah beranak terhadap performans reproduksi kelinci Rex. *Ilmu dan Peternakan* 6 (1): 27-31.
- Sartika, T dan K. Dwiyanto. 1986. Produktifitas kelinci lokal : Litter size, pertumbuhan, mortalitas dan kondisi induk. *Ilmu dan Peternakan*. 2 (3): 117-122.
- Selamat, S. 1996. Studi "litter size" pada kelinci dengan perbaikan manajemen. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sorensen, P., J. B. Kjaer., U. T. Brenoe dan G. Su. 2001. Estimates of genetics parameters in danish white rabbits using an animal model : II. litter traits. *Word Rabbit Science*. 9 (1): 33-38.
- Steel, R. D. G. dan J. H. Torrie.1995. Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Geometrik. Terjemahan: B. Sumantri. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suandi, K. 2005 Potensi dan peluang teknologi pengolahan produk kelinci. Lokakarya nasional potensi dan pengembangan usaha kelinci. Fakultas Peternakan. Universitas Pajajaran, Bandung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Templeton, S. G. 1968. Domestic Rabbit Production. The Interstate Printers and Publisher Inc. Danville, Illinois.
- Udjianto, A dan Baban. 2005. Profil kelompok peternak kelinci Al-Hikmah, Ciawi, Kabupaten Bogor. Lokakarya nasional potensi dan pengembangan usaha kelinci. Kelompok Peternak Kelinci Al-Hikmah, Bogor.
- Warwick, J. E., J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Prees, Yogyakarta.
- Widodo, R. 2005. Usaha budidaya ternak kelinci dan potensinya. Lokakarya nasional potensi dan pengembangan usaha kelinci. Peternak kelinci, Bandung.
- Widner, G. 1994. Animal Breeding. Macmillan Education, Ltd, London.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.